

## Global

Saham AS naik pada hari Senin, dibantu oleh sedikit pemulihan pada saham teknologi di tengah berita tentang pengecualian tarif untuk barang elektronik. S&P 500 naik 0,79%, Dow Jones Industrial Average naik 0,78% dan Nasdaq Composite naik 0,64%. Indeks regional Eropa Stoxx 600 naik 2,69%. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller mengatakan pada hari Senin bahwa ia memperkirakan dampak tarif Trump terhadap harga akan bersifat "sementara." The Fed terakhir kali menggunakan istilah itu untuk menggambarkan lonjakan inflasi pada tahun 2021, yang, seperti yang kita ketahui, belum mencapai targetnya sebesar 2%. "Namun, hanya karena tidak berhasil sekali bukan berarti Anda tidak boleh berpikir seperti itu lagi," kata Waller, seraya menambahkan bahwa The Fed dapat memangkas suku bunga jika inflasi kembali naik.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) mengumumkan posisi cadangan devisa RI pada akhir Maret 2025 sebesar US\$ 157,1 miliar. Jumlah ini meningkat dibandingkan posisi pada akhir Februari 2025 sebesar US\$ 154,5 miliar. Kenaikan ini terjadi setelah Pemerintah memperbarui aturan terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 dan diperbarui dalam PP Nomor 8 Tahun 2025 untuk mengoptimalkan pemanfaatan SDA demi kesejahteraan masyarakat. "Posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2025 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin tingginya permintaan USD dari korporasi dan mendorong USD/IDR bergerak naik ke level 16.790. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 16,780-16.800. Pasar obligasi sekunder cenderung tenang dengan volume yang rendah pada perdagangan kemarin. Supply terlihat relatif terbatas sampai dengan lelang obligasi yang akan diselenggarakan pada 22 April mendatang. Permintaan didominasi oleh investor asing terutama pada seri tenor pendek 5 dan 10 tahun, yang masing-masing mengalami penurunan yield sebesar 2bps

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	11-Apr	14-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.07	7.03	(0.58)
INA 10 YR (USD)	5.57	5.53	(0.75)
UST 10 YR	4.49	4.37	(2.57)

INDEXES	11-Apr	14-Apr	%
IHSG	6262.23	6368.52	1.70%
LQ45	706.70	724.03	2.45%
S&P 500	5363.36	5,405.97	0.79%
DOW JONES	40212.7	40,524.7	0.78%
NASDAQ	16724.4	16,831.4	0.64%
FTSE 100	7964.18	8,134.34	2.14%
HANG SENG	20914.6	21,417.4	2.40%
SHANGHAI	3238.23	3,262.81	0.76%
NIKKEI 225	33585.5	33,982.3	1.18%

FOREX	14-Apr	15-Apr	%
USD/IDR	16820	16800	(0.12)
EUR/IDR	19151	19026	(0.65)
GBP/IDR	22046	22136	0.41
AUD/IDR	10585	10644	0.56
NZD/IDR	9825	9902	0.79
SGD/IDR	12762	12758	(0.03)
CNY/IDR	2303	2297	(0.27)
JPY/IDR	117.86	117.13	(0.62)
EUR/USD	1.1386	1.1325	(0.54)
GBP/USD	1.3107	1.3176	0.53
AUD/USD	0.6293	0.6336	0.68
NZD/USD	0.5841	0.5894	0.91

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Car Sales YoY MAR	-5.1%	2.2%	
ID	Consumer Confidence MAR		126.4	127.3
AU	RBA Meeting Minutes			
GB	Unemployment Rate FEB		4.4%	4.4%
EA	Industrial Production MoM FEB		0.8%	0.1%
US	FED Barkin Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics